

ABSTRAK

Kepemimpinan diketahui sebagai faktor utama keberhasilan sebuah program terutama pelayanan publik sertifikasi wakaf. Penelitian bertujuan mendiskripsikan secara mendalam peran kepemimpinan transformasional yang tidak lepas dari efektifnya komunikasi dalam peningkatan sertifikasi tanah wakaf Nadhir NU di Sidoarjo.

Sumber data diperoleh dari 6 informan, tempat dan peristiwa serta dokumen. Peneliti memilih informasi dari orang-orang yang dijadikan informasi kunci (*key informan*) yang meliputi seluruh satuan kerja dalam birokrasi perwakafan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan analisis dokumen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan model analisis interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi pra lapangan, tahap penelitian lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Hasil penelitian menunjukkan tercapainya kepemimpinan transformasional berasal dari kuatnya motivasi M. Fatkhul Huda sebagai ketua LWPNU, juga tidak lepas dari kharismanya Maskhun dan Abdi Manaf sebagai kyai sekaligus ketua PCNU Sidoarjo yang diwujudkan dalam pembinaan berbentuk halaqah perwakafan berkala dan advokasi kepada warga *nahdhiyin*.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kesuksesan kepemimpinan transformasional dan komunikasi ini menyebabkan adanya kesertaan satuan kerja wakaf bertambah. Perwujudan kesertaan satuan kerja wakaf dibuktikan: 1) kultur perwakafan yang masif, 2) MoU BPN-LWPNU, dan 3) Pembaharuan strategi perwakafan tiap tahunnya. Tak hanya itu ada temuan pembuatan loket khusus wakaf dan mencarikan bantuan keuangan atau subsidi dari pemerintah maupun swasta dan prioritas PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) 2018. Serta adanya partisipasi dari Bupati Sidoarjo dan dari F-PKB di DPRD Sidoarjo yang merupakan warga *nahdhiyin*.

Kata kunci: peningkatan, *transformational leadership*, komunikasi, efektif dan sertifikasi wakaf.